

**PENGARUH METODE *SMALL GROUP DISCUSSION CLASS* TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG DISMENOREA PADA SISWI KELAS VII SMP NEGERI 10 DENPASAR**

*(The Influence of The Small Group Discussion Class Method On The Knowledge Of Adolescents About Dismenorea In The Vii Class of SMP Negeri 10 Denpasar)*

**Ni Kadek Ayu Warsiti<sup>\*</sup>, Made Rimawan<sup>\*\*</sup>, Ni ketut Noriani<sup>\*\*\*</sup>**

<sup>\*,\*\*,\*\*\*</sup>) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bali

E-mail : warsitiayu21@gmail.com

**ABSTRAK**

**Latar belakang:** Proses menstruasi yang disertai dismenorea pada siswi sekolah berdampak terhadap kualitas pendidikan seperti tingginya absen ketidakhadiran, penurunan konsentrasi dan motivasi belajar serta kesehatan fisik, terdapat lebih dari 50% remaja mengalami dismenorea dan tidak mendapat penanganan yang baik sehingga dibutuhkan suatu pendekatan yang implementatif dalam pendidikan dan peningkatan pengetahuan siswi sekolah. *Small Group Discussion* merupakan elemen belajar secara aktif yang mempunyai memberikan kesempatan terbuka serta dapat mengevaluasi pengetahuan siswi secara lisan perorang.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi pengaruh metode *small group discussion class* terhadap pengetahuan remaja putri tentang dismenorea pada siswi kelas VII di SMP Negeri 10 Denpasar.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain *pra-eksperimental* dengan pendekatan *one group pretest-posttest design*. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 10 Denpasar dari tanggal 9-11 Mei 2018. Cara pengambilan sampel dengan teknik *probability sampling* dengan *proportional random sampling*. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 20 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data diolah menggunakan uji *Wilcoxon Sign Ranks Test*.

**Hasil:** Hasil pengukuran pengetahuan remaja putri tentang dismenorea sebelum diberikan intervensi didominasi pengetahuan cukup (65%) sedangkan setelah diberikan intervensi didapatkan hasil semua responden berpengetahuan baik (100%). Hasil uji statistik *Wilcoxon Sign ranks test* didapatkan bahwa ada pengaruh metode *small group discussion class* terhadap pengetahuan remaja putri tentang dismenorea pada siswi kelas VII di SMP Negeri 10 Denpasar dengan nilai *p-value* <0,001.

**Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode *small group discussion class* berpengaruh terhadap pengetahuan remaja putri tentang dismenorea pada siswi kelas VII di SMP Negeri 10 Denpasar menjadi lebih baik. Berdasarkan hasil yang didapat diharapkan metode *small group discussion class* dapat dijadikan referensi dalam menyampaikan informasi tentang kesehatan.

**Kata kunci:** Dismenorea, Pengetahuan, Remaja putri

**ABSTRACT**

**Background:** *The menstrual process with dysmenorrhoea in school students has an impact on the quality of education, such as high absenteeism, decreased concentration,*

learning motivation and physical health, there are more than 50% of adolescent girls suffering dysmenorrhoea without good treatment. Therefore is needed implementable approach in education and increasing knowledge of adolescent girls. Small Group Discussion is an element of active learning that provides for open opportunities and can apply by personal knowledge.

**Purpose:** The aims of this study was is to identify the effect of class discussion groups on adolescent girls to knowledge of dysmenorrhoea in grade VII students at SMP Negeri 10 Denpasar.

**Methods:** This study used a pre-experimental design with a one group pretest-posttest design approach. Data collection in this study was conducted at SMP Negeri 10 Denpasar from 9-11 May 2018. The sampling method using probability sampling technique with proportional random sampling. The number of samples in this study were 20 respondents. Data collection using a questionnaire and analyzed process using the Wilcoxon Sign Ranks Test.

**Results:** The results of measuring the knowledge of adolescent girls about dysmenorrhea before being given the intervention were dominated by sufficient knowledge (65%), while after being given the intervention, the results were all respondents had good knowledge (100%). The results of the Wilcoxon Sign ranks test statistical test showed that there was an effect of the small group discussion method on the knowledge of adolescent girls about dysmenorrhoea in grade VII students at SMP Negeri 10 Denpasar with a p-value <0.001.

**Conclusion:** Based on the results of the study, it can be concluded that the small group discussion method which affects the knowledge of young women about dysmenorrhea in grade VII students at SMP Negeri 10 Denpasar is getting better. Based on the results obtained, it is hoped that the small group discussion method can be used as a reference in conveying of health information.

**Keywords:** Dysmenorrhoea, Knowledge, adolescent girls

## PENDAHULUAN

Menstruasi merupakan siklus reproduksi pada wanita. Gangguan-gangguan yang berhubungan dengan menstruasi dapat mengakibatkan gangguan pada proses reproduksinya, sehingga penting bagi wanita untuk memahami proses menstruasi agar dapat menjalankan fungsi reproduksi secara optimal (Kusmiran, 2011 dalam Sitorus, 2015). Menstruasi adalah masa perdarahan yang terjadi pada perempuan rutin setiap bulan selama masa subur nya kecuali apabila saat terjadi kehamilan. Secara fisiologi menstruasi terjadi akibat dari aktivitas prostaglandin yang tidak seimbang di daerah uterus yang menstimulasi kontraksi otot polos dinding uterus untuk mengeluarkan dinding endometrium yang diluruhkan (Laila, 2011 dalam Afifah, 2016).

Menurut penelitian Sari (2013), menunjukkan dismenorea primer sering terjadi pada lebih dari 50% wanita dan 15% diantaranya mengalami nyeri yang hebat. Dismenorea primer dialami oleh 60-75% perempuan muda. Tigaperempat jumlah tersebut mengalami dismenorea dengan intensitas ringan dan sedang, sedangkan seperempat lainnya mengalami dismenorea dengan tingkat berat. Di

Indonesia kejadian dismenorea primer mencapai 54,89% dan ini menunjukkan bahwa prevalensi dismenorea primer lebih besar dari dismenorea sekunder.

Angka kejadian *dismenorea* di dunia sangat besar dan hal itu sangat berdampak pada remaja putri, hal ini menyebabkan terganggunya aktivitas mereka sehari-hari. Pada saat mengalami dismenorea, aktivitas mereka di sekolah terganggu dan tidak jarang hal ini membuat siswi tidak masuk sekolah dan menyebabkan konsentrasi serta motivasi belajar akan menurun, padahal ada banyak cara yang bisa dilakukan untuk menangani dismenorea tersebut, diantaranya terapi farmakologis dan non farmakologis. Pemahaman mereka yang kurang mengenai dismenorea mempengaruhi perilaku dan sikap mereka dalam mengambil tindakan saat mengalaminya. Seseorang akan melakukan suatu tindakan apabila telah mengetahui apa yang akan ia kerjakan. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, tanpa pengetahuan, seseorang tidak mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan terhadap masalah yang dihadapi.

Menurut data WHO rata-rata insiden

terjadinya dismenorea pada wanita muda antara 16,8%-81%. Rata-rata lebih dari 50% perempuan di setiap negara mengalami dismenorea. Di Negara Amerika Serikat angka persentasenya diperkirakan 60% dan di Swedia sebanyak 72%. Sementara di Indonesia rata-rata 55% perempuan produktif yang mengalami dismenorea dan angka kejadian (prevalensi) dismenorea berkisar 45-95% di kalangan wanita usia produktif (Proverawati&Misaroh, 2009 dalam Nafiroh, 2013).

*Small Group Discussion* (SGD) atau diskusi kelompok kecil merupakan elemen belajar secara aktif. Pendekatan ini mempunyai beberapa keuntungan diantaranya lebih memberikan kesempatan untuk bertanya serta dapat mengevaluasi pengetahuan siswi secara lisan perorang. Dengan diskusi kelompok kecil, siswa dapat belajar menjadi pendengar yang baik dan memberi umpan yang konstruktif serta menghormati pendapat orang lain. Aktivitas diskusi kelompok kecil dapat membangkitkan ide, menyimpulkan point penting, mengakses tingkat kemampuan dan pengetahuan, memungkinkan memproses *outcome* pembelajaran pada akhir kelas dan dapat menyelesaikan masalah (Ernawati, 2014).

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SMP Negeri 10 Denpasar, dari hasil 10 orang siswi yang diwawancara didapatkan hasil yaitu 6 orang yang mengalami nyeri saat menstruasi dan 4 orang yang hanya kadang-kadang mengalami nyeri saat menstruasi. Kemudian 9 orang yang belum pernah mendengar kata *disminorea* dan 1 orang sudah pernah mendengar kata *disminorea*. 10 siswi tersebut mengatakan belum mengetahui banyak tentang hal-hal apa saja yang biasa dilakukan untuk mengurangi nyeri saat menstruasi selain tidur dan beristirahat, karena 10 siswi tersebut mengatakan saat mereka mengalami nyeri saat menstruasi, hal yang mereka lakukan hanya istirahat dan tidur saja

#### METODELOGI PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian jenis *pra-eksperimen* menggunakan pendekatan *one group pretest-posttest design*. Pada rancangan ini, pengukuran dilakukan pada satu kelompok, sebelum dan sesudah perlakuan tanpa ada kelompok kontrol (Yusuf, 2016). Pada rancangan ini, pengukuran dilakukan pada satu kelompok,

sebelum dan sesudah perlakuan tanpa ada kelompok kontrol. *Pre-test* pada penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengetahuan dismenorea pada remaja putri sebelum diberikan intervensi. Evaluasi atau *post-test* dilaksanakan sebagai tolak ukur dari intervensi yang dilaksanakan setelah semua intervensi diberikan. Hasil perlakuan dinilai dengan cara membandingkan nilai *pre test* dengan *post test*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh metode *small group discussion class* terhadap pengetahuan remaja putri tentang dismenorea pada siswi kelas VII di SMP Negeri 10 Denpasar.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan membentuk *small group discussion class*. Kelompok ini dibentuk untuk mengidentifikasi pengaruh metode *small group discussion class* terhadap pengetahuan remaja putri tentang dismenorea. Untuk mengidentifikasi pengaruh dari metode *small group discussion class* tersebut, peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang diberikan langsung kepada siswi kelas VII di SMP Negeri 10 Denpasar

#### HASIL PENELITIAN

Karakteristik responden di SMP Negeri 10 Denpasar berdasarkan umur, jenis kelamin dan kelas, seluruh responden berjenis kelamin perempuan dan berada di kelas VII, dengan responden terbanyak berada pada usia 13 tahun yaitu berjumlah 16 orang (80 %)

Tabel 1 Hasil Distribusi Frekuensi Kategori Tingkat Pengetahuan Dismenorea sebelum diberikan intervensi (n=20)

	Pre-Test	
	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	7	35
Cukup	13	65

Berdasarkan tabel 1 di atas, didapat hasil tingkat pengetahuan dismenorea responden sesudah diberikan intervensi yang memiliki kategori pengetahuan baik sebanyak 20 responden (100%) dan tidak ada responden

yang memiliki kategori pengetahuan cukup dan kurang. Pengaruh metode *small group discussion class* terhadap pengetahuan remaja putri tentang dismenorea pada siswi kelas VII di SMP Negeri 10 Denpasar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil uji Wilcoxon Signed Ranks Test pengaruh metode *small group discussion class* terhadap pengetahuan remaja putri tentang dismenorea pada siswi kelas VII di SMP Negeri 10 Denpasar (n=20)

		N	Mean s Ranks	Sum of Rank s
Pengetahuan remaja putri tentang dismenorea setelah diberikan intervensi	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	0,00	0,00
Pengetahuan remaja putri tentang dismenorea sebelum diberikan intervensi	Positive Ranks	2 <sup>b</sup>	10,50	210,00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	2		
		0		

Hasil analisis statistik Wilcoxon Sign Rank Test didapatkan hasil negative ranks 0 hal ini menunjukkan setelah diberikan metode *small group discussion class* tidak ada responden yang mengalami penurunan skor pengetahuan. Sedangkan hasil positive ranks 20, hal ini menunjukkan setelah diberikan metode *small group discussion class* semua responden mengalami peningkatan skor pengetahuan. Ties 0 hal ini menunjukkan tidak ada responden skornya tetap sebelum dan setelah diberikan metode *small group discussion*. Dari hasil uji statistik Wilcoxon sign rank test didapatkan nilai Z sebesar -4,008 dan nilai p value < 0,001 ( $\alpha < 0,05$ ). Dengan Hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *small group discussion class* yang bermakna (signifikan) terhadap pengetahuan remaja putri tentang dismenorea pada siswi kelas VII di SMP Negeri 10 Denpasar.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pada penelitian ini didapatkan bahwa terdapat perbedaan pada tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi *small group discussion class*. Pada tahap pre-test, diperoleh hasil yaitu responden yang memiliki kategori pengetahuan dismenorea baik sebanyak 7 responden (35%) dan pengetahuan cukup

sebanyak 13 responden (65%). Berdasarkan dari penelitian ini, pengetahuan tentang dismenorea yang paling banyak tidak diketahui responden adalah gejala yang terjadi saat mengalami dismenorea dan cara penanganan untuk dismenorea. Hal ini disebabkan berdasarkan informasi dan hasil studi pendahuluan yang didapat yaitu siswi kelas VII di SMP Negeri 10 Denpasar belum sepenuhnya mengetahui apa itu dismenorea dan belum pernah diberikan pendidikan kesehatan atau informasi mengenai dismenorea. Hal ini didukung oleh tinjauan pustaka yang peneliti paparkan yaitu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu umur, tingkat pendidikan, informasi dan pengalaman.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afifah (2016) yang menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden sebelum dilakukan intervensi *small group discussion class* 56,4% mempunyai pengetahuan yang cukup. Penelitian yang dilakukan oleh Manalu di Tapanuli (2012), menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden sebelum dilakukan intervensi pemberian pendidikan kesehatan 38,8% mempunyai pengetahuan kurang dan 53,1% berpengetahuan cukup.

## Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenorea Sesudah Diberikan Metode *Small Group Discussion Class*

Pada tahap *post-test*, diperoleh bahwa seluruh responden yaitu 20 siswi (100%) mengalami peningkatan pengetahuan. Pengetahuan siswi mengenai dismenorea setelah diberikan intervensi *small group discussion class* dalam kategori baik. Nilai yang diperoleh dalam *post-test* merupakan hasil dari pengalaman responden memperoleh informasi dari metode *small group discussion class* yang telah diberikan sebelum *post-test* dilakukan. Seperti yang telah peneliti paparkan pada tinjauan pustaka, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu umur, tingkat pendidikan, informasi dan pengalaman.

Peningkatan nilai rata-rata ini mencerminkan bahwa *small group discussion class* dengan media power point mempengaruhi pengetahuan remaja putri pada siswi kelas VII di SMP Negeri 10 Denpasar. Hal ini sesuai dengan pernyataan Khamim (2012) yang menyatakan bahwa penyampaian informasi tentang pendidikan kesehatan dapat diberikan dengan berbagai jenis media, salah

satunya adalah *power point*. *Power point* merupakan salah satu program yang banyak digunakan untuk menyampaikan presentasi berupa informasi dengan berbagai fitur menu yang mampu menjadikannya sebagai media komunikasi yang menarik.

Peneliti berpendapat meningkatnya pengetahuan dismenorea setelah diberikan intervensi dikarenakan adanya penyampaian informasi mengenai dismenorea melalui metode *small group discussion class*. Hal ini didukung oleh penelitian yang menyebutkan bahwa dengan metode *small group discussion class* siswa akan belajar menjadi pendengar yang baik dan dapat mengakses tingkat kemampuan serta pengetahuan responden (Hery Ernawati, 2014). Hal ini juga didukung oleh penelitian Afifah (2016) yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan dismenorea responden mengalami peningkatan setelah diberikan metode *small group discussion class*.

### **Pengaruh Metode *Small Group Discussion Class* Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenorea**

Berdasarkan hasil analisis pengaruh metode *small group discussion class* terhadap pengetahuan remaja putri tentang dismenorea pada siswi kelas VII di SMP Negeri 10 Denpasar dengan menggunakan uji statistik *Wilcoxon signed ranks*, didapatkan nilai signifikansi  $p < 0,001$ . Nilai  $p$  lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh metode *small group discussion class* terhadap pengetahuan remaja putri tentang dismenorea pada siswi kelas VII di SMP Negeri 10 Denpasar. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan remaja putri tentang dismenorea sebelum dan sesudah diberikan metode *small group discussion class*. Rata-rata pengetahuan remaja putri tentang dismenorea sebelum diberikan intervensi lebih rendah dibandingkan sesudah diberikan intervensi, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *small group discussion class* tentang dismenorea dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri kelas VII di SMP Negeri 10 Denpasar.

Metode *small group discussion class* merupakan cara penyajian pelajaran yang menghadapkan siswa kepada suatu permasalahan berupa pernyataan atau pertanyaan untuk dibahas dan dipecahkan bersama. Dalam diskusi terdapat interaksi antar individu yang

terlibat, saling memecahkan masalah dan menjadikan semua siswa aktif dalam proses pembelajaran (Stiyoningsih, 2016). Hal ini didukung oleh hasil penelitian Ernawati (2014) yang menyatakan bahwa metode *small group discussion class* merupakan model pembelajaran yang efektif dan dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang dismenorea.

Selain metode, hal yang menjadi pendukung keberhasilan suatu penyampaian informasi adalah media. Pada penelitian yang peneliti lakukan, media yang digunakan adalah *power point*. *Power point* merupakan media yang banyak digunakan untuk menyampaikan suatu informasi dengan berbagai fitur menu yang mampu menjadikannya sebagai media komunikasi yang menarik dan mudah dipahami. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Khamim (2012).

Dari beberapa hasil penelitian terkait tersebut, maka dapat dilihat bahwa pendidikan kesehatan menggunakan metode *small group discussion class* dapat berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang. Sehingga, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode *small group discussion class* terhadap pengetahuan remaja putri tentang dismenorea berpengaruh terhadap pengetahuan dismenorea remaja putri kelas VII di SMP Negeri 10 Denpasar.

### **KESIMPULAN**

Pengetahuan remaja putri kelas VII sebelum diberikan metode *small group discussion class* tentang dismenorea, sebagian besar responden masih memiliki pengetahuan yang cukup rendah dan terjadi peningkatan

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Apriana, D.(2017).*Penerapan Metode Diskusi Kelompok Kecil Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang*.Diperoleh tanggal 11 Januari 2018,dari <http://eprints.radenfatah.ac.id/1160/1/DINA%20APRIANA%20%2812270031%29.pdf>
- Donsu, J. D.(2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan*.Yogyakarta : Pustakabarupress
- Ernawati, H.(2014).*Pengaruh Small Group Discussion Terhadap Pengetahuan Tentang Dismenore Pada Siswi SMPN 1 Dolopo*.Diperoleh tanggal

- tanggal 18 Oktober 2017,dari <http://eprints.umpo.ac.id/1271/1/Jurnal20Florence%20Vol%20VII%2C%20No%201%20.pdf>
- Grove, S., Burns, N., Gray, J.(2013).*Practice of Nursing Research : Appraisal, Synthesis, and Generation of Evidence* (7<sup>th</sup> ed).China:Elsevier Inc.
- Herawati, R.(2017).*Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Usia Menarche Pada Remaja Putri di SMP Negeri 8 Tambusai Utara Tahun 2013*.Diperoleh tanggal 12 November 2017,dari file:///C:/Users/User/Downloads/1104-2780-1-PB%20(1).pdf
- Hidayat, A. A. Alimul(2014).*Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*.Jakarta:Salemba Medika
- Laili.(2012).*Perbedaan Tingkat Nyeri Haid (Dismenore) Sebelum dan Sesudah Senam Dismenore Pada Remaja Putri di SMAN 2 Jember*.
- Lestari, T.(2015).*Kumpulan Teori untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*.Yogyakarta:Nuha Medika
- Manalu, R. J.(2015).*Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Dismenorea Terhadap Pengetahuan Remaja Putri di SMP Negeri 1 Muara Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2015*.Diperoleh tanggal 11 Januari 2018,dari [http://103.15.241.30/opac/uploaded\\_files/dokumen\\_isi/Monograf/1102084\\_001.pdf](http://103.15.241.30/opac/uploaded_files/dokumen_isi/Monograf/1102084_001.pdf)
- Masturi.(2017).*Hubungan Tingkat Setres Dengan Siklus Menstruasi Pada Mahasiswa Keperawatan Semester VIII UIN Alauddin Makasar*.Diperoleh tanggal 11 Januari 2018,dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/4163/1/masturi.pdf>
- Rahmawati, T.(2016).*Hubungan Tingkat Pengetahuan Dismenorea Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang Terhadap Sikap Mengatasi Dismenorea Primer*.Diperoleh tanggal 3 Januari 2018,dari <http://eprints.walisongo.ac.id/5933/1/123811065.pdf>
- Sitorus, Y.S.BR.(2015). *Hubungan tingkat Pengetahuan dan Sikap remaja putri tentang Dismenorea dan tindakan dalam penanganan dismenorea di SMP Swasta Kualuh Kabupaten Labuhan Batu Utara tahun 2015*.
- Stiyoningsih, W.(2016).*Penerapan Metode Small Group Discussion (SGD) Sebagai Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab*.Diperoleh tanggal 26 Januari 2018,dari [http://digilib.uin-suka.ac.id/20444/1/12420105\\_BAB-I\\_IV-atau-V\\_DAFTAR-PUSTAKA.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/20444/1/12420105_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf)